

Penerapan Metode Hanifida untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo

Ririn¹, Muhaemin², Mustafa³

¹²³*Universitas Islam Negeri Palopo*

2102415609@uinpalopo.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Hanifida method, determine its effectiveness in improving students' learning outcomes, and identify efforts to overcome problems in Islamic Religious Education learning in class VIII of SMP Negeri 5 Palopo. This research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The subjects consisted of 13 students. Data were collected through observation, tests, and documentation, and analyzed using qualitative and quantitative approaches. The results showed that the implementation of the Hanifida method improved both learning activities and outcomes. Teacher activity increased from 87.5% to 92.85%, while student activity rose from 82.14% to 97.22%. Learning outcomes also improved significantly, with the average score increasing from 76.53 in cycle I to 87.69 in cycle II, achieving 100% classical completeness. Therefore, the Hanifida method is effective in enhancing the quality of Islamic Religious Education learning.

Keywords: *Hanifida Method, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Hanifida, mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta mengidentifikasi upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 13 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Hanifida mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Aktivitas guru meningkat dari 87,5% menjadi 92,85%, sedangkan aktivitas peserta didik meningkat dari 82,14% menjadi 97,22%. Hasil belajar juga mengalami peningkatan, dari rata-rata 76,53 pada siklus I menjadi 87,69 pada siklus II dengan ketuntasan klasikal mencapai 100%. Dengan demikian, metode Hanifida efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: *Metode Hanifida, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam*

A. Pendahuluan

Dosen memainkan peran yang sangat penting dan strategis dalam kemajuan sebuah perguruan tinggi karena mereka adalah pendidik profesional yang dapat menetapkan apa yang baik bagi mahasiswa berdasarkan pertimbangan profesionalnya, sehingga merupakan salah satu penentu utama dalam menjaga kelangsungan dan menjamin suasana akademik yang baik.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal (Ningsih, 2024). Potensi tersebut meliputi aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai kehidupan (Juariah, 2023). Keberadaan pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dinamika kehidupan manusia (M. Zainul Hasani Syarif, 2021). Setiap individu pada hakikatnya mengalami proses pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan juga memiliki keterkaitan erat dengan perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia. Perubahan sosial yang dinamis menuntut sistem pendidikan untuk terus beradaptasi dan berkembang (Trirezeki dkk., 2025). Kemampuan kreatif dan inovatif menjadi faktor penting dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Pendidikan yang berkualitas mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing (Sudarma, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan bangsa.

Penerapan Metode Hanifida untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi membentuk karakter religius peserta didik. Pembelajaran ini bertujuan menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis (Arifin dkk., 2025). Pemahaman terhadap ajaran agama tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga harus diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang efektif akan mendorong peserta didik untuk menghayati nilai-nilai tersebut secara mendalam. Peran pendidikan agama menjadi sangat penting dalam membentuk generasi yang berkarakter.

Pandangan keilmuan dalam Islam juga menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki dimensi yang luas, termasuk wahyu sebagai sumber utama ilmu. Wahyu merupakan pengetahuan yang diberikan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pedoman hidup umat manusia (Agustian dkk., 2025). Konsep ini menegaskan bahwa ilmu tidak hanya diperoleh melalui proses empiris, tetapi juga melalui petunjuk ilahi. Integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan menjadi dasar dalam pendidikan Islam (Nur Aina dkk., 2025). Pendekatan yang sesuai akan membantu peserta didik memahami hakikat ilmu secara komprehensif.

Metode pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Metode yang efektif mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan (Miftah & Syamsurijal, 2024). Guru dituntut untuk menyesuaikan metode dengan karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Keterampilan dalam mengelola pembelajaran menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Prihanto dkk., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan.

Kondisi pembelajaran di sekolah menunjukkan bahwa metode yang digunakan masih cenderung konvensional dan berpusat pada guru. Peserta didik lebih banyak menerima informasi secara pasif tanpa keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Situasi tersebut menyebabkan rendahnya minat belajar dan kurangnya pemahaman terhadap materi. Interaksi antara guru dan peserta didik belum berjalan secara optimal. Dampak yang muncul terlihat pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran.

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator. Kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik menjadi faktor penting dalam meningkatkan keaktifan peserta didik (Durisa dkk., 2022). Kreativitas dalam memilih metode pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Pembelajaran yang variatif mampu meningkatkan partisipasi peserta didik secara signifikan. Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif.

Metode Hanifida merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Fadlilah & Sugiyar, 2022). Metode

Penerapan Metode Hanifida untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo

ini menekankan suasana belajar yang santai, menyenangkan, dan tetap terarah. Penerapan metode Hanifida mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Majid & Asyrofi, 2026). Interaksi antar peserta didik menjadi lebih intensif sehingga pemahaman materi meningkat. Suasana belajar yang kondusif akan membantu peserta didik dalam mengingat dan memahami materi dengan lebih baik. Metode ini dinilai sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang inovatif.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo masih belum optimal. Peserta didik cenderung pasif dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh juga belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam proses pembelajaran. Penerapan metode Hanifida dipandang sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji efektivitas metode Hanifida dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas (Norlaila & Hermina, 2025). PTK dipilih karena mampu menjawab permasalahan nyata yang terjadi dalam proses belajar mengajar melalui tindakan yang terencana dan sistematis. Pendekatan ini menekankan pada proses reflektif untuk melihat perubahan yang terjadi setelah tindakan diberikan. Fokus utama penelitian diarahkan pada peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode Hanifida. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran dalam situasi pembelajaran yang sebenarnya di kelas.

Model penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan utama sebagai berikut (Nugroho dkk., 2025):

1. Perencanaan, yaitu penyusunan strategi pembelajaran dan perangkat yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan tindakan, yaitu penerapan metode Hanifida dalam proses pembelajaran.
3. Observasi, yaitu kegiatan mengamati jalannya pembelajaran serta respons peserta didik.
4. Refleksi, yaitu evaluasi terhadap hasil tindakan untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Keempat tahapan tersebut dilaksanakan secara berulang dalam bentuk siklus hingga mencapai hasil yang diharapkan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang saling berkesinambungan. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan pembelajaran yang dirancang secara sistematis. Siklus pertama berfungsi untuk mengidentifikasi kondisi awal serta respons peserta didik terhadap metode yang diterapkan. Hasil dari siklus pertama dianalisis untuk menemukan kelemahan yang perlu

Penerapan Metode Hanifida untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo

diperbaiki. Siklus kedua merupakan penyempurnaan dari siklus sebelumnya dengan memperhatikan hasil refleksi. Proses ini dilakukan secara berulang hingga indikator keberhasilan tercapai secara optimal.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo yang berjumlah 13 orang, terdiri dari 6 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Seluruh peserta didik berasal dari satu kelas yang sama dan didampingi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama proses penelitian. Objek penelitian difokuskan pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran. Kondisi kelas menjadi pusat perhatian dalam pelaksanaan tindakan.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025 dalam rentang waktu 21 Agustus sampai 25 September 2025. Lokasi penelitian bertempat di SMP Negeri 5 Palopo. Lingkungan sekolah yang kondusif serta fasilitas yang memadai mendukung kelancaran proses penelitian. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang berlaku di sekolah. Setiap siklus dilakukan secara terstruktur sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Waktu pelaksanaan dirancang agar seluruh tahapan penelitian dapat berjalan optimal.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi:

1. Lembar observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran.
2. Lembar dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti nilai, catatan, dan perangkat pembelajaran.
3. Tes hasil belajar, digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah penerapan metode Hanifida.

Seluruh instrumen disusun secara sistematis agar mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Lembar observasi terdiri atas dua jenis, yaitu observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Observasi guru bertujuan untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Observasi peserta didik digunakan untuk melihat tingkat keaktifan, partisipasi, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Setiap aspek yang diamati diberikan skor untuk memudahkan analisis data. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi digunakan sebagai bahan evaluasi dalam tahap refleksi.

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik setelah penerapan metode Hanifida. Tes diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor. Pelaksanaan tes dilakukan pada awal dan akhir setiap siklus pembelajaran. Penilaian mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Kriteria ketuntasan minimal yang digunakan adalah 75. Hasil tes dianalisis untuk mengetahui rata-rata nilai dan tingkat ketuntasan belajar peserta didik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa metode sebagai berikut:

Penerapan Metode Hanifida untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo

1. Observasi, dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran secara langsung.
2. Tes, digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik secara kuantitatif.
3. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti nilai dan catatan pembelajaran.

Penggunaan berbagai teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap dan komprehensif. Seluruh data dikumpulkan secara sistematis selama proses penelitian berlangsung (Firdaus dkk., 2023).

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data observasi dianalisis dalam bentuk persentase untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran. Data hasil belajar dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila 75% peserta didik mencapai nilai minimal 75. Hasil analisis digunakan sebagai dasar untuk menentukan keberhasilan tindakan dan kelanjutan siklus penelitian.

C. Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama enam kali pertemuan mulai tanggal 21 Agustus hingga 25 September 2025. Subjek penelitian berjumlah 13 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo yang terdiri dari 7 laki-laki dan 6 perempuan. Penerapan metode Hanifida dilakukan pada materi ibadah yang mencakup salat gerhana, istisqa, dan jenazah. Seluruh proses pembelajaran dirancang untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Siklus I diawali dengan pelaksanaan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta didik terhadap materi masih rendah. Setelah itu, pembelajaran dilanjutkan dengan penerapan metode Hanifida melalui kegiatan diskusi kelompok dan praktik sederhana. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik dibandingkan sebelum tindakan. Peserta didik mulai menunjukkan partisipasi dalam diskusi kelompok serta keberanian dalam menyampaikan pendapat. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum aktif secara optimal. Proses pembelajaran juga belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori baik. Persentase keterlaksanaan mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Guru mulai mampu mengelola kelas dan menerapkan metode Hanifida

Penerapan Metode Hanifida untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo

dengan lebih efektif. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pengelolaan waktu dan pemberian penguatan materi. Perbaikan ini menjadi fokus pada siklus II.

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Pada pertemuan pertama, tingkat keaktifan peserta didik masih tergolong rendah. Namun, pada pertemuan kedua terjadi peningkatan partisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelompok. Peserta didik mulai terbiasa dengan metode pembelajaran yang digunakan. Meskipun demikian, tingkat keaktifan belum mencapai kategori optimal sehingga perlu dilakukan perbaikan.

Hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan pretest. Sebagian peserta didik telah mencapai nilai ketuntasan, namun secara klasikal belum memenuhi target yang ditetapkan. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I masih berada di bawah 75%. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pada siklus I belum sepenuhnya berhasil. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

Pada siklus II, perbaikan dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Guru meningkatkan variasi pembelajaran, memperjelas instruksi, dan memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada peserta didik. Proses pembelajaran berlangsung lebih terarah dan kondusif. Peserta didik terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Interaksi antara guru dan peserta didik juga mengalami peningkatan.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I. Guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik sesuai dengan langkah-langkah metode Hanifida. Pengelolaan kelas menjadi lebih efektif dan sistematis. Guru juga lebih aktif dalam memberikan motivasi dan umpan balik kepada peserta didik. Hal ini berdampak positif terhadap suasana pembelajaran.

Aktivitas peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Peserta didik terlibat aktif dalam diskusi, praktik, serta kegiatan refleksi pembelajaran. Tingkat keaktifan mencapai kategori sangat baik pada kedua pertemuan. Peserta didik juga menunjukkan sikap kerja sama dan tanggung jawab yang lebih tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode Hanifida efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Hasil belajar peserta didik pada siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Seluruh peserta didik telah mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. Berikut tabel ringkasan hasil belajar peserta didik pada siklus II:

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Interval Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
90-100	Sangat Baik	6	46,15%
80-89	Baik	6	46,15%

Penerapan Metode Hanifida untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo

75-79	Cukup	1	7,69%
<75	Kurang	0	0%

Perbandingan hasil belajar antara siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Pada siklus I masih terdapat peserta didik yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II seluruh peserta didik mencapai ketuntasan. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan penerapan metode Hanifida. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

D. Pembahasan

Pembahasan ini menginterpretasikan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah dengan mengaitkan pada teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Hanifida memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman materi. Pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.

Peningkatan aktivitas peserta didik terlihat dari perubahan sikap selama proses pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih berani bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Interaksi antar peserta didik juga mengalami peningkatan melalui kerja kelompok. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode Hanifida mampu meningkatkan partisipasi aktif. Keaktifan tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar. Lingkungan belajar menjadi lebih kondusif.

Hasil observasi terhadap guru menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II. Guru mampu menerapkan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis dan efektif. Peningkatan ini berdampak pada kualitas proses pembelajaran. Guru juga lebih mampu memberikan motivasi dan penguatan kepada peserta didik. Hal ini menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode Hanifida. Pada siklus I, ketuntasan belajar belum tercapai secara klasikal. Namun, pada siklus II seluruh peserta didik mencapai nilai di atas KKTP. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Hanifida efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung memberikan pengalaman belajar yang lebih baik.

Keberhasilan metode Hanifida juga didukung oleh penggunaan kegiatan praktik dan diskusi. Peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini memperkuat

Penerapan Metode Hanifida untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo

pemahaman peserta didik terhadap materi. Pengalaman belajar yang aktif memberikan dampak jangka panjang.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II menjadi faktor penting dalam keberhasilan penelitian. Refleksi pada siklus I digunakan untuk memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran. Guru meningkatkan strategi pembelajaran dan memberikan bimbingan yang lebih optimal. Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah. Hal ini menunjukkan pentingnya siklus dalam penelitian tindakan kelas.

Secara keseluruhan, penerapan metode Hanifida terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode ini mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar mencapai 100% pada siklus II. Dengan demikian, metode Hanifida dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode Hanifida dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo terbukti terlaksana dengan baik dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas guru dari 87,5% pada siklus I menjadi 92,85% pada siklus II, serta aktivitas peserta didik dari 82,14% menjadi 97,22%. Hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan signifikan, dari ketuntasan 61,53% pada siklus I dengan rata-rata 76,53 menjadi 100% pada siklus II dengan rata-rata 87,69. Keberhasilan ini didukung oleh upaya pembelajaran interaktif, suasana belajar yang variatif dan menyenangkan, praktik langsung, serta refleksi dan evaluasi berkelanjutan, sehingga metode Hanifida mampu mengatasi permasalahan pembelajaran dan meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. F., Hanafi, M. A., Akbar, A., & Hermanto, E. (2025). Al-Qur'an dan Urgensinya di dalam Kehidupan Manusia. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 415–422. <https://doi.org/10.63822/59mb8h94>
- Arifin, K., Fauzi, I., Sutriyaningsih, S., & Abburrohman, A. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan dan Metode Pembelajaran dalam Tinjauan Al-Qur'an dan Hadits. *Mudabbir: Journal Research and Education Studies*, 5(2), 2973–2980. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1824>
- Durisa, A. I., Istiningsih, S., & Widodo, A. (2022). Menciptakan Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Di Sekolah Dasar.

Penerapan Metode Hanifida untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo

Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(2), 55–63.
<https://doi.org/10.47178/elementary.v5i2.1678>

- Fadlilah, K., & Sugiyar. (2022). Implementasi Metode Hanifida dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Supercamp La Raiba Hanifida Jombang. *Excelencia: Journal of Islamic Education* 2(02), 87–98. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v2i02.908>
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., & Khotimah, R. C. K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 105–113.
- Juariah, S. (2023). Paradigma Pendidikan Islam dan Pengembangan Sumber Daya Insani dalam Membentuk Etika dan Karakter dalam Masyarakat Islam. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2), 65–71. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i2.48>
- M. Zainul Hasani Syarif. (2021). *Dinamika Pendidikan Islam Minoritas: Eksistensi, Kontestasi dan Konvergensi*. Publica Indonesia Utama.
- Majid, M. F., & Asyrofi, A. N. (2026). Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memperkuat Pemahaman Asmaul Husna untuk Menumbuhkan Kesadaran Muraqabah Peserta Didik. *An-Nahdloh: Journal of Education and Islamic Studies*, 1(2), 632–643. <https://doi.org/10.58788/jeis.v1i2.60>
- Miftah, M., & Syamsurijal, S. (2024). Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia*: 4(01), 95–106. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3954>
- Ningsih, S. A. (2024). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(3), 288–293. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2056>
- Norlaila, & Hermina, D. (2025). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(6), 727–743. <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.539>
- Nugroho, F., Mardhiyana, D., Wahyu Wijayati, I., Septiani, S., Purwanto, E., Suci, H., Hidayati, W., Hadikusumo, R., Talindong, A., Mahardiyanti, T., Nurdini, Siregar, R., Muliawan, P., Thamrin Tahir, M. I., & Pustaka, S. (2025). *Penelitian Tindakan Kelas: Konsep, Strategi, dan Transformasi*.
- Nur Aina, Haris Riadi, Sri Norafiza, Sulastri, & Faridah. (2025). Integrasi Ilmu Pegetahuan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/6887>
- Prihanto, A., Subaidah, S., Aripin, M., & Warman, W. (2024). Strategi Pengelolaan Sekolah Berbasis Industri dalam Meningkatkan Daya Saing dan Kualitas Pendidikan. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(2), 136–142.

Penerapan Metode Hanifida untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo

- Sudarma, U. (2022). Pendidikan karakter dalam mewujudkan sumber daya manusia berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045. *Sharia: Jurnal Kajian Islam*, 1(1), 37–55. <https://doi.org/10.59757/sharia.v1i1.4>
- Trirezeki, A., Fitrina, F., & Ubabudin, U. (2025). Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Pendidikan. *ADIBA : Journal Of Education*, 5(2), 221–228.